

RINGKASAN

NURUL INSANI ISTIQLA, Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum, Universitas Jenderal Soedirman, Penerapan Prinsip Kehati-hatian Pembuatan Akta Fidusia Oleh Notaris, Komisi Pembimbing, Ketua : Prof. Tri Lisiani Prihatinah, S.H., M.A., Ph.D., anggota : Dr. Sulistyandari, S.H., M.Hum.

Lembaga pembiayaan merupakan salah satu bentuk usaha yang mempunyai peran sangat penting dalam menunjang perekonomian nasional. Bentuk jaminan yang paling banyak digunakan sebagai agunan dalam perjanjian kredit saat ini adalah jaminan fidusia berbasis online. Prinsip kehati-hatian digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam Pasal 16 ayat (1) huruf a UUJN-P bunyi pasal tersebut belum menjelaskan kewajiban dan contoh tindakan saksama notaris dalam membuat akta autentik, dan menimbulkan multitafsir. Oleh karena itu dalam menjalankan tugasnya notaris harus bertindak hati-hati lebih cermat serta teliti dalam memeriksa dokumen maupun keterangan para pihak yang ingin membuat akta autentik agar tidak menimbulkan permasalahan hukum terhadap akta yang dibuatnya dikemudian hari.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip kehati-hatian oleh Notaris dalam melakukan pembuatan akta dan pendaftaran fidusia online serta bagaimanakah akibat hukum pembuatan akta dan pendaftaran fidusia online bagi notaris dan akta yang dibuatnya jika tidak dilakukan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa notaris tidak melihat objek jaminannya milik siapa, tidak melihat identitasnya yang ternyata berbeda dengan identitas dari identitas pemberi fidusia pada BPKB objek Fidusia, objek fidusia juga tidak dalam penguasaan pemberi fidusia, Notaris juga kurang memeriksa bukti yang berkaitan dengan keinginan atau kehendak para pihak tersebut karena tidak melakukan cross check ke showroom. Sehingga dalam hal ini Notaris dalam membuat akta pembebanan jaminan fidusia dan pendaftaran fidusia tidak menerapkan prinsip kehati-hatian. Akibat hukum pembuatan akta dan pendaftaran fidusia online bagi notaris jika tidak dilakukan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, Notaris dalam Putusan Nomor 87/PDT/2018/PT.BDG Notaris harus bertanggung jawab secara Perdata sementara pihak yang dirugikan dapat menuntut ganti rugi dan Akta Fidusia tersebut dinyatakan oleh Hakim batal demi Hukum.

Kata Kunci : Penerapan Prinsip kehati-hatian, Fidusia, Tanggung jawab notaris

SUMMARY

NURUL INSANI ISTIQLA, Notary Magister Study Program, Faculty of Law, Jenderal Soedirman University, Application of Prudential Principles for Making Fiduciary Deed By Notary, Advisory Commission, Chairperson: Prof. Tri Lisiani Prihatinah, S.H., M.A., Ph.D., member: Dr. Sulistyandari, S.H., M.Hum.

Financial institutions are one form of business that has a very important role in supporting the national economy. The most widely used form of collateral as collateral in credit agreements is online fiduciary security. The precautionary principle is used to answer the problem formulation in Article 16 paragraph (1) letter a of the UUJN-P, the article does not explain the obligation and examples of careful notary action in making an authentic deed, and gives rise to multiple interpretations. Therefore, in carrying out their duties the notary must act cautiously more thoroughly and thoroughly in examining documents and statements of the parties who wish to make an authentic deed so as not to cause legal problems for the deed that is made in the future.

This study aims to analyze the application of the precautionary principle by the Notary in making the deed and online fiduciary registration and how the legal consequences of making the deed and online fiduciary registration for the notary and the deed he made if not done by applying the precautionary principle. This research was conducted using the normative juridical research method using the statutory approach.

The results showed that online fiduciary registration was done at a notary's office, however online fiduciary registration was still rare. Based on the results of interviews conducted related to the case of Decision Number 87 / PDT / 2018 / PT.BDG, the fiduciary process between the fiduciary giver and the lease must fulfill the precautionary element that is the completeness of the fiduciary giver's personal data and adjusted to the ownership of the item. The application of notary prudential principles in carrying out their duties and positions is not yet clearly regulated by law but in Article 16 paragraph (1) letter a of the UUJN-P regulates notary obligations. The legal consequences of making a deed and online fiduciary registration for a notary and the deed he made if not done by applying the precautionary principle, Notary in Decision Number 87 / PDT / 2018 / PT.BDG Notary must be civilly liable while the injured party can sue for compensation The loss and Fiduciary Deed were declared by the Judge null and void by law.

Keywords: Application of the Prudential Principle, Fiduciary, Notary responsibility